LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KAS KELUAR PT BHANDA GHARA REKSA LOGISTICS DIVRE SEMARANG

Disusun oleh:

MAULA RAZI

NIM: 31401800092

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

LAPORAN KERJA PRAKTEK

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KAS KELUAR PT BHANDA GHARA REKSA LOGISTICS DIVRE SEMARANG

Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan mencapai derajat
Sarjana Program Studi S1 Akuntansi

Disusun Oleh :

MAULA RAZI

NIM: 31401800092

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KAS KELUAR PT BHANDA GHARA REKSA LOGISTICS DIVRE SEMARANG

DISUSUN OLEH:

MAULA RAZI

NIM: 31401800092

Laporan ini telah disetujui sepenuhnya oleh Manager Finance & Accounting PT BGR Divre Smarang dan Dosen pembimbing, selanjutnya dapat diajukan kehadapan sidang pada Ujian Magang Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Manager Finance & Accounting

Priyadi Haryo Prabaskoro
NIK. 10001987

Dosen Pembimbing

Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Akt., CA
NIK. 211406018

HALAMAN PERSETUJUAN

SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KAS KELUAR PT BHANDA GHARA REKSA LOGISTICS DIVRE SEMARANG

Disusun Oleh:

MAULA RAZI

NIM: 31401800092

Telah dipertahankan di depan penguji Pada Tanggal 28 Januari 2022

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Akt., CA

NIK. 211406018

Penguji 1

11 Feb 2022

Sri Dewi Wahyundaru, S.E., M.Si., Ak., CA., ASEAN CPA., CRP

NIDN. 0608126602

Penguji 2

Provita Wijayanti, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN. 0611088001

Laporan Magang ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Ketua Program Studi

Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Maula Razi
NIM	: 31401800092
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sungguh bahwa laporan MB-KM yang berjudul **"SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KAS KELUAR PT BHANDA GHARA REKSA LOGISTICS DIVRE SEMARANG"** merupakan karya peneliti sendiri dan tidak ada unsur plagiarism dengan cara tidak sesuai etika dan tradisi keilmuan. Apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Maula Razi

NIM. 31401800092

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN MB-KM

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Maula Razi
NIM	: 31401800092
Program Studi	: S1 Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Universitas	: Universitas Islam Sultan Agung

Menyatakan dengan sungguh bahwa laporan MB-KM yang berjudul **"SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA KAS KELUAR PT BHANDA GHARA REKSA LOGISTICS DIVRE SEMARANG"** menyetujui menjadi hak milik Universitas islam Sultan Agung serta memberi Hak Bebas Royalti Non-ekslusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data dan dipublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta / Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan agung.

Semarang, 12 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

Maula Razi

NIM. 31401800092

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, serta tidak lupa pula sholawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul kiyamah, Aamiin. Atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga Alhamdulillah dapat menyelesaikan program MB-KM berupa magang di PT Bhanda Ghara Reksa (BUMN) Divre Semarang serta Laporan Akhir Magang ini dengan mengangkat judul **"Sistem pengendalian intern pada kas keluar PT. Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang"** ini.

Laporan Akhir Magang ini disusun sebagai hasil akhir pelaksanaan Magang di PT Bhanda Ghara Reksa (BUMN) Divre Semarang yang dilaksanakan selama tiga bulan, dari tanggal 01 April – 30 Juni 2021. Magang ini dilaksanakan dalam rangka Merdeka Belajar – kuliah Merdeka (MB-KM) dan bertujuan untuk memperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan yang lebih luas di lapangan serta mengetahui penerapan teori yang diperoleh pada saat kuliah dengan dunia kerja. Banyak sekali bantuan dan bimbingan yang saya dapatkan selama mengikuti Magang di PT Bhanda Ghara Reksa (BUMN) Divre Semarang hingga menyelesaikan laporan magang ini. Dengan rasa hormat, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Dr. Edy Suprianto, S.E., M.Si., Akt., CA selaku Dosen Pembimbing Magang yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis
4. Seluruh Civitas Akademi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. PT Bhanda Ghara Reksa (BUMN) Divre Semarang.
6. Priyadi Haryo Prabaskoro Dosen Supervisor yang telah membimbing dan memberikan saran dan masukan serta membantu selama pelaksanaan kerja praktek di PT Bhanda Ghara Reksa (BUMN) Divre Semarang.

7. Bapak dan Ibu Karyawan yang telah membimbing serta memberikan ilmu dan kerahmahannya selama pelaksanaan kerja praktek di PT Bhanda Ghara Reksa (BUMN) Divre Semarang.
8. Kedua orang tua tercinta untuk setiap tetes kasih sayang, bimbingan, doa dan restu yang tidak pernah putus.
9. Seluruh teman saya yang sudah berhasil maupun belum telah mengingatkan tentang hal yang telah saya lakukan pada masa lalu dan masa sekarang
10. Keluarga besarku, untuk setiap kasih sayang dan dukungannya selama ini.
11. Rahimah Myiong yang selalu memberikan dukungan dari semua aspek.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan Laporan Akhir Magang ini berkat dukungan dan tuntunan Allah subhannahu wa Ta'ala dan tidak lepas dari bantuan semua pihak. Akan keterbatasan dan kelemahan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan berupa saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Semarang, 12 Maret 2022

Maula Razi

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
HALAMAN PERNYATAAN v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI LAPORAN MB-KM vi
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang dan Tujuan Magang 1
1.2 Tujuan Magang 5
1.2 Sistematika Laporan 6
BAB II 10
SEJARAH 10
2.1 Sejarah PT Bhanda Ghara Reksa 10
2.1.1 Visi , Misi, Nilai Utama, dan Tata Nilai Perusahaan 11
2.2 Sistem pengendalian internal 16
2.2.1 Pelaksanaan Pengadaan SPP (Slip Permintaan Pembayaran) 19
2.2.2 Pelaksanaan Akuntansi 21
BAB III 27
IDENTIFIKASI MASALAH 27
BAB IV 31
KAJIAN PUSTAKA 31
4.1 Shareholder 31
4.2 SAP 31
4.3 ERP 33
4.4 T-Code 34
4.5 COA (Chart of Account) 35
4.6 Internal Order 35
4.7 Cost Center 36
4.8 Profit Center 36
4.9 Reverse 37

4.10 G/L Akun 37
BAB V 38
ANALISIS DAN PEMBAHASAN 38
5.1 Analisis Permasalahan 38
5.2 Pembahasan 41
BAB VI 44
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 44
6.1 Kesimpulan 44
6.2 Rekomendasi 45
BAB VII 47
REFLEKSI DIRI 47
7.1 Hal positif dari perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama magang` 47
7.2 Manfaat magang terhadap pengembangan soft skill mahasiswa ` 48
7.3 Manfaat Magang terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif Mahasiswa 49
7.4 Kunci sukses bekerja berdasarkan pengalaman magang 49
7.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Mahasiswa 50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Tujuan Magang

Pengendalian internal adalah sebuah proses yang diciptakan, dan diterapkan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab terhadap suatu tata kelola, manajemen dan personal lain untuk menyediakan kepercayaan yang mumpuni tentang pencapaian tujuan sebuah perusahaan yang berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, evektifitas dan efisiensi operasi, juga kepatuhan terhadap perundang undangan (Masanae et al., 2022).

Kas keluar adalah suatu proses transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai, atau juga rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai ataupun pembayaran hutang, pengeluaran transfer ataupun pengeluaran lainnya (Masanae et al., 2022)

Informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat berupa informasi akuntansi atau laporan keuangan. Menyediakan seluruh informasi yang menyangkut dengan posisi keuangan, dan juga kinerja serta perubahan posisi keuangan yang berguna bagi pemangku kekuasaan dalam pengambilan keputusan disebut dengan tujuan laporan keuangan. Terdapat empat ciri khusus yang membuat suatu informasi laporan keuangan berguna bagi penggunanya yaitu dapat dipahami, dapat dibandingkan, andal, dan relevan (Ekonomi & Akuntansi, 2019)

Salah satu karakteristik yang signifikan dari informasi akuntansi yaitu ketepatan waktu dalam laporan keuangan, informasi yang kedaluarsa kurang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Sebuah informasi dapat dikategorikan sebagai informasi relevan apabila informasi tersebut tersaji tepat waktu bagi pengambil keputusan sebelum para pemangku kepentingan kehilangan kemampuan atau kesempatan untuk dapat mempengaruhi keputusan yang akan dipilih. Informasi akan relevan jika informasi tersebut memiliki nilai estimasi, tersedia tepat waktu, juga nilai umpan balik.

Dalam perkembangan bisnis di sebuah perusahaan, problema dalam keuangan merupakan salah satu yang sangat vital bagi perusahaan. Target utama berdirinya sebuah perusahaan yaitu memperoleh keuntungan secara maksimal. Namun tercapai tidaknya perusahaan bergantung pada manajemen keuangan perusahaan tersebut. Untuk mempertahankan keuntungan maupun keberlangsungan operasional pada perusahaan, sebuah perusahaan haruslah memiliki standarisasi kinerja keuangan yang sehat dan efisien (Sianturi, 2021)

Perusahaan akan menghadapi masalah lainnya dimana terdapat pada sistem pengendalian internal kas keluar yang tidak berfungsi secara efektif dan efisien. Dalam hal penanganan pengeluaran kas pada perusahaan merupakan suatu aktivitas yang sangat tidak mungkin untuk dapat dilepaskan. Kas merupakan salah satu alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan dan siap untuk digunakan dalam transaksi pada saat dibutuhkan. Namun juga, kas

merupakan suatu aktiva yang paling sensitif terhadap tindakan kecurangan atau kekeliruan, diebabkan oleh factor seperti volume fisiknya yang kecil, identitas pemilik tidak dicantumkan, dan mudah di transfer menjadi aktiva lain. Kerugian yang dapat ditimbulkan oleh factor tersebut dapat dihindari atau dikurangi dengan pengendalian internal yang baik terhadap proses penginputan, perubahan, dan pelaporan keuangan sejak diterima pertama kali. Setiap pengeluaran kas yang dilakukan harus diperhitungkan keuntungan dan manfaat yang akan didapat.

Bank secara periodik memberikan laporan rekening koran, yang seutuhnya berisi informasi tentang saldo awal dan saldo akhir bulan, juga terdapat daftar transaksi yang terjadi selama bulan yang berkaitan. Antara sebuah pembukuan perusahaan dengan laporan bank kerapkali menunjukkan indikasi jumlah saldo yang berbeda. Oleh karena itu padasaat akhir bulan perusahaan harus mencocokkan saldo catatan perusahaan dengan saldo catatan bank yang tersaji pada laporan bank. Prosedur ini disebut dengan rekonsiliasi bank yaitu pencocokkan saldo kas menurut catatan perusahaan dan catatan bank (UNY, 2016)

PT Bhanda Ghara Reksa Persero (BGR Logistics) merupakan perusahaan jasa yang bergerak dibidang logistic, yang memberikan pelayanan diantaranya Supply Chain, Integrated Logistics, Waste Integrated, Collateral Management, Record Management, dan Depo Container. Dalam hal wilayah kerja BGR

Logistics memiliki 20 Divisi Regional di seluruh Indonesia. BGR Logistics memiliki target anggaran tahunan untuk mendukung visi misi yang telah dicanangkan manajemen bersama Kementrian BUMN. Divisi Regional Semarang merupakan salah satu wilayah kerja BGR Logistics yang mencakup wilayah Jawa Tengah dan DIY, dimana Regional Semarang memiliki target anggaran yang cukup besar yakni sekitar 13% dari total anggaran nasional.

Sistem pencatatan akuntansi pada PT. Bhanda Ghara Reksa menggunakan SAP. SAP merupakan sebuah software Enterprise Resource Planning (ERP), yaitu sebuah tools IT dan manajemen yang membantu perusahaan dalam merencanakan dan melakukan aktivitas sehari-hari. Sistem SAP ini saling terintegrasi antara proses bisnis, juga untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas (Maulidina et al., 2020).

Pelaksanaan pencatatan yang diterapkan pada PT. Bhanda Ghara Reksa terdapat beberapa kelemahan. Beberapa kelemahan yang terdapat pada perusahaan ini terjadi dalam penggunaan metode sistem pengendalian intern. Problema yang berkaitan dengan unsur pengendalian ini antara lain terdapatnya kelemahan dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada setiap divisi yang belum terlaksana dengan baik, kurangnya kesadaran pada setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaan yang mengakibatkan pencatatan laporan akuntasi tidak akurat dan tidak dapat diandalkan

Kelemahan yang terjadi pada PT. Bhanda Ghara Reksa adalah kurangnya ketelitian dalam dalam pencatatan. Kurangnya pegawai yang mengikuti pelatihan system pencatatan akuntansi pada perusahaan ini menyebabkan keterlambatan dalam penginputan transaksi, serta pekerjaan menjadi tidak maksimal. Setiap bulannya PT BGR akan menerima rekening koran dari bank untuk dicocokkan antara saldo menurut catatan perusahaan dengan catatan menurut bank. Rekonsiliasi bank ini digunakan untuk menghindari selisih pencatatan yang dapat merugikan perusahaan. Selisih ini dapat terjadi salah satunya karena kesalahan dalam penginputan antara data fisik dengan data pada sistem berbeda. Hal tersebut yang akan mengakibatkan ketidakakuratan dalam pencatatan akuntasi yang semestinya.

Rekonsiliasi bank perlu dilakukan untuk menghindari selisih / kekeliruan pencatatan akuntansi. Jika hal itu terjadi bisa berpengaruh pada pengambilan keputusan yang salah dan kesalahan laporan keuangan memberikan perkiraan posisi financial yang salah. Maka dari itu dibutuhkan evaluasi pengendalian intern pencatatan kas setiap bulannya pada PT. Bhanda Ghara Reksa, berdasarkan uraian pentingnya penerapan tersebut, maka penulis menulis judul "Sistem pengendalian intern pada kas PT. Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang"

1.2 Tujuan Magang

1. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada PT BGR Logistics Divre Semarang

2. Untuk mengetahui fungsi terkait sistem akuntansi kas yang digunakan PT BGR Logistics Divre Semarang
3. Untuk mengetahui kendala yang terjadi pada masing-masing divisi di PT BGR Logistics Divre Semarang
4. Untuk menambah ilmu dan wawasan dalam berkarir di dunia pekerjaan

1.2 Sistematika Laporan

Berikut di bawah ini penjabaran dari setiap bab dan sub babnya yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan dibagi menjadi dua sub bab yaitu latar belakang dan tujuan magang, serta sistematika laporan

1.1) Latar Belakang dan Tujuan Magang

Pada bagian ini berisikan uraian tentang pendahuluan yaitu Latar Belakang dan Tujuan Magang.

1.2) Sistematika Laporan

Sistematika laporan termasuk bagian dari bab 1 dan menjelaskan secara umum dan singkat mengenai penulisan laporan tiap bab maupun sub babnya.

BAB II Profil Organisasi dan Aktivitas Magang

Pada bagian ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai profil organisasi disertai letak geografis dan aktivitas magang

2.1) Profil Organisasi

Dalam profil organisasi akan dijelaskan mengenai sejarah singkat moto, visi, misi dan struktur organisasi pada PT BGR Divre Semarang.

2.2.) Sistem Pengendalian Internal

Pada bab ini akan beberapa hal tentang pengendalian internal perusahaan

BAB III Identifikasi Masalah

Pada bab ini menjabarkan permasalahan yang ada pada pencatatan laporan keuangan PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang

BAB IV Kajian Pustaka

Menjelaskan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yaitu:

4.1) Shareholder

Pemangku kekuasaan PT Bhanda Ghara Reksa Semarang 100% milik Kementrian Negara BUMN

4.2) SAP FI-CO

Menjelaskan pengertian SAP dan manfaat SAP bagi perusahaan, serta modul yang digunakan yaitu FI dan CO

4.3) ERP

Menjelaskan pengertian dan manfaat ERP

4.4) Transaction Code

Menjelaskan fungsi Tcode pada SAP

4.5) COA

Menjelaskan pengertian COA dan Manfaat COA pada SAP untuk perusahaan

4.6) Internal Order (IO)

Menjelaskan pengertian Internal Order

4.7) Cost Center (CC)

Menjelaskan Pengertian Cost Center

4.8) Profit Center

Menjelaskan pengertian profit center

4.9) Reverse

Menjelaskan pengertian Reverse pada SAP

4.10) G/L Akun

Menjelaskan Tujuan utama G/L Akun pada SAP

BAB V Analisa dan Pembahasan

Dapat melakukan analisa dan pembahasan sesuai masalah dalam penelitian

5.1) Analisis

Berisi Analisa penulis tentang proses pencatatan laporan keuangan baik itu meliputi alur pencatatan, alat pencatatan, serta kendala dalam pencatatan laporan keuangan PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang

5.2) Pembahasan

Berisi penjelasan tentang proses pencatatan laporan keuangan baik itu meliputi alur pencatatan, alat pencatatan, serta kendala dalam pencatatan laporan keuangan PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang

BAB VI Kesimpulan dan Rekomendasi

Pada bab ini akan menjelaskan uraian dari kesimpulan dan rekomendasi

6.1) Kesimpulan

Mengurai keseluruhan kesimpulan baik analisis maupun pembahasan.

6.2) Rekomendasi

Memberikan rekomendasi dan juga saran dalam pencatatan laporan keuangan PT Bhanda Ghara Reksa Semarang

BAB VII Refleksi Diri

BAB II

SEJARAH

2.1 Sejarah PT Bhanda Ghara Reksa

PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) berdiri pada 11 April 1977, yang berdasarkan PP No. 26 tahun 1976, bergerak di bidang jasa pergudangan di Indonesia. Sebagai suatu Badan Usaha Milik Negara, PT BGR turut mengoperasikan misi menunjang kebijakan pemerintah dan juga membantu pelaku bisnis dan industri, khususnya dibidang pengelolaan ruangan, penyelenggara jasa penyewaan serta proses pengiriman barang dengan terus memperhatikan prinsip pengelolaan usaha yang sehat dan UU perseroan terbatas. Setelah mengalami pasang surut dalam perjalanannya, PT BGR memutuskan untuk melakukan transformasi untuk menjadi sebuah perusahaan jasa logistik, dengan visi yaitu menjadi perusahaan jasa logistik yang dapat memberikan solusi, handal dan terkemuka dengan slogan "Total Logistics Solution". Pangkal pinang adalah subcabang termuda yang baru beroperasi pada tanggal 3 September 2014.

Untuk memajukan visi dan misi PT BGR menjadi sebuah perusahaan jasa logistik yang beretika, profesional, juga terkemuka di Indonesia serta dapat bersaing di pasar global. Divisi Regional PT Bhanda Ghara Reksa meliputi hamper seluruh wilayah Indonesia yang tersebar di kota-kota besar seperti

Jakarta, Semarang, Bandung, Samarinda, Yogyakarta, Surabaya, Padang, Medan, Dumai, Lampung, Palembang, Banjarmasin, Denpasar, Makassar, Pontianak, Mataram, Kupang, Sorong dan Palu. Selama kurang lebih 44 tahun kemampuan PT BGR telah memberikan kontribusi positif kepada para pemangku kekuasaan dan telah membuktikan bahwa PT BGR menjadi salah satu perusahaan yang kredibel (YANTI, 2017)

2.1.1 Visi , Misi, Nilai Utama, dan Tata Nilai Perusahaan

a. Visi

Menjadi Sebuah Perusahaan di Bidang Logistik Yang Memberikan Solusi, Handal dan Terkemuka.

b. Misi

- Melangsungkan jasa logistik melalui sistem IT yang handal, beradaptasi & mudah digunakan.
- Memajukan nilai dan eksistensi perusahaan melalui infrastruktur modern, koneksi dan diversifikasi usaha yang relevan.
- Mengembangkan kesejahteraan karyawan melalui produktivitas.

c. Nilai Utama Perusahaan

- Amanah

d. Tata Nilai Perusahaan

- Integrity : Menjunjung tinggi kejujuran dalam perbuatan, pemikiran, serta perkataan.
- Service Exellent : Bekerja secara konsisten dengan memberikan pelayanan yang melebihi standar dan kebutuhan pelanggan.
- Professional : Mempunyai keahlian dan kompetensi yang dipersyaratkan sehingga mampu mengembangkan diri sendiri juga orang lain.
- Safety : Melancarkan tata kelola perusahaan secara berkepanjangan sehingga tercipta keselamatan kerja.
- Innovation : Memaksimalkan semua sumber dengan kreatifitas yang tinggi untuk menghasilkan perbaikan serta perubahan berkala sehingga menaikkan nilai tambah perusahaan dan stakeholder

e. Jabatan dan Struktural Organisasi divisi Finance & Accounting

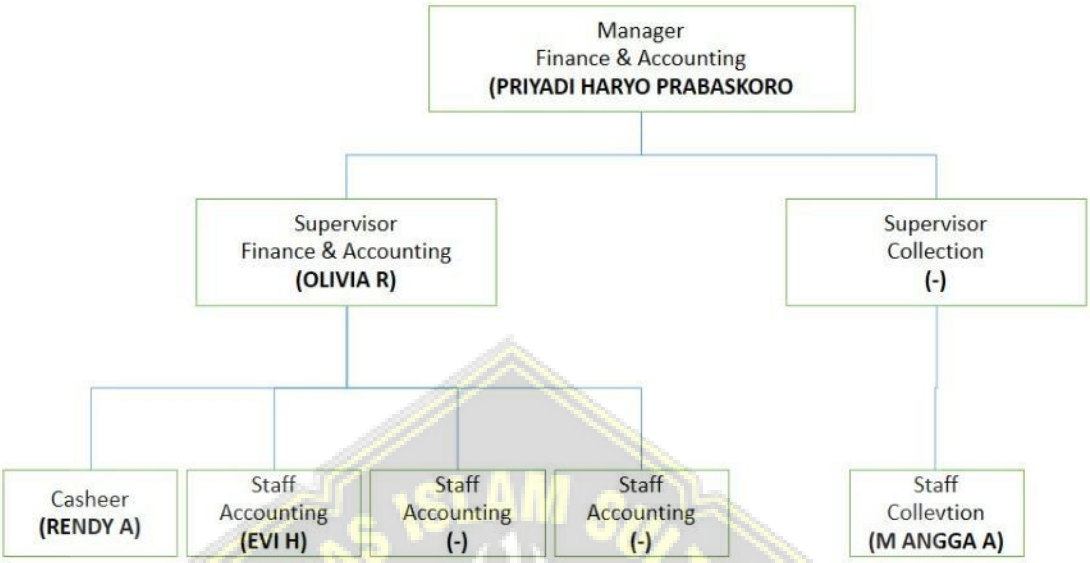

f. Daftar nama gudang yang terdapat pada PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang

BOYOLALI SMG Mojosongo A (PETRO)	Jepara Pecangaan	GPP Pekalongan
BOYOLALI SMG Mojosongo B (PUSRI)	Jepara - Mayong	GPP Karanganyar
Gudang SMG Bojong	Kudus - Kaliwungu	GPP Sukoharjo
Sentolo	Pati - Juwana	Sukoharjo 2 - Baki
Cebongan	Pati - Sokokulon	GPP Klaten
Gudang Cimanggu Cilacap	GPP Rembang	GPP Sleman
Blora 1 - Randu Blatung	Rembang 1 Gapuro	Wonogiri Ngadirojo
Blora 3 – Bangle	Rembang-Punjulharjo	Wonogiri 2 - Nambangan
Blora 4 – Ngawen	Semarang - Candi Rejo	Sragen 1 - Ngrampal
GPP Cepu	Batang - Kasepuhan	Sragen 2 - Sbungmacan
Demak 1 – Mranak	GPP Brebes prupuk	Wates - Kulonprogo
Demak 2 - Gajah	Brebes 1 - Wonosari	Bantul - Sewon
Demak Trengguli	Kendal Jenarsari	Gunung Kidul SEMANU
Purwodadi – Nglejok	Kendal - Wonorejo	Gunung Kidul Pusri (jeruksari)
Purwodadi – Dempet	Pemalang - Taman	Gd Candi Hokiwan
Purwodadi 2 - Getas	Tegal 3 - Kramat	Gd CMS CV Saprotan
GD Bulog Mangkang	Saprotan mranggen 2A	

2.2 Sistem pengendalian internal

Untuk mengelola kegiatan serta tugas operasional perusahaan, tentunya setiap perusahaan harus menggunakan sistem. Dengan penggunaan sistem yang baik, maka sebuah perusahaan dapat mencegah kecurangan yang akan terjadi di kemudian hari. Bagi sebuah perusahaan, salah satu sistem yang baik adalah adalah sistem pengendalian internal (Yoaniza, 2018)

Sistem pengendalian internal adalah suatu perencanaan, proses, atau alat-alat yang dikoordinasikan. Lalu digunakan oleh pemangku kekuasaan pada perusahaan dengan tujuan untuk menjaga harta milik perusahaan, menjaga ketelitian dan kebenaran data akuntansi serta mendorong efisiensi, dan juga membantu mendorong agar dipatuhinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Menurut Mulyadi, hal-hal yang meliputi sistem pengendalian internal yaitu organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang disingkronisasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, juga mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi serta mendorong dipenuhinya kebijakan manajemen perusahaan (Yoaniza, 2018)

Menurut Mulyadi terdapat 4 unsur pokok dalam Sistem Pengendalian, yaitu:

a. Struktur organisasi yang dibuat untuk membagi tanggung jawab dan wewenang secara tegas. Struktur organisasi tersebut terdiri dari rangka-rangka pembagian tanggung jawab fungsional terhadap masing-masing divisi

organisasi yang secara nyata dibentuk untuk melaksanakan kegiatan wajib perusahaan.

b. Pemberian kuasa pada sistem dan prosedur pencatatan. Di dalam sebuah organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas latar otorisasi dari pejabat yang mempunyai wewenang untuk menyetujui terjadinya sebuah transaksi. Oleh sebab itu, dalam sebuah organisasi harus dibentuk suatu sistem untuk mengatur pembagian wewenang pada otorisasi atas terlaksananya transaksi.

c. Praktek yang sehat. Dengan cara pemisahan tanggung jawab fungsional, sistem wewenang terhadap keputusan, dan prosedur pencatatan yang telah dibentuk oleh pemangku kekuasaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diciptakannya cara-cara untuk menjamin praktek yang sehat di dalam pelaksanaannya.

d. Mutu karyawan sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagian dari kualitas seorang karyawan merupakan suatu unsur yang terdapat pada sistem pengendalian internal yang perannya sangat penting. Apabila perusahaan mempunyai karyawan yang kompeten dan jujur, maka tindakan yang tidak diinginkan pasti akan tidak ada dengan sendirinya

Lingkungan pengendalian merupakan kondisi lingkungan organisasi yang sehat untuk menunjang penerapan SPI yang komponennya terdiri dari:

1. Integritas, dan nilai etika yang tertancap dalam budaya perusahaan

2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Filosofi manajemen dan juga gaya operasi organisasi
4. Struktur organisasi yang dapat memberikan kejelasan wewenang serta tanggung jawab yang baik
5. Aturan dan budaya yang sehat dalam mekanisme penetapan otoritas bersama dengan tanggung jawab
6. Kebijakan dan praktek yang sehat dibidang SDM

Pengendalian intern dapat diartikan sebagai sebuah proses yang sepenuhnya dipengaruhi oleh SDM yang dirancang untuk mendukung perusahaan mencapai suatu target yang telah direncanakan oleh pemangku kekuasaan. Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang digunakan pada sebuah perusahaan dalam menggapai tujuan dan target yang telah direncanakan. Penerapan pengendalian internal yang baik akan memberikan dampak terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, sistem pengendalian internal yang baik tentu tidak akan berfungsi jika tidak didukung dengan SDM yang kompeten. (Santika et al., 2021).

Sistem Pengendalian Perusahaan PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang sudah cukup baik, namun ada beberapa aspek dan juga alur sistem yang harus dipertimbangkan untuk diganti dengan alur sistem yang baru. Prosedur dan pengendalian internal yang beroperasi pada PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pelaksanaan Pengadaan SPP (Slip Permintaan Pembayaran)

a. Alur Sistem Pengadaan SPP BU (Biaya Usaha) oleh divisi General Affair

1) Pengadaan berdasarkan pada jenis kebutuhan dengan mengunakan permintaan dan pengajuan SPP (slip Permintaan Pembayaran) oleh karyawan divisi GA.

2) Setiap pengajuan dari divisi GA dapat dilayani apabila SPP telah diparaf oleh supervisor.

3) Bagian staf administrasi GA akan memeriksa kelengkapan data pengadaan barang, jika kelengkapan data dirasa kurang maka akan dikembalikan kepada yang bersangkutan

4) Permintaan pengadaan Biaya Usaha oleh GA untuk kegiatan perbaikan maupun persediaan perusahaan berupa persediaan ATK, pembeliaan ban truk, servis, serta renovasi gedung

5) Setiap pengadaan kegiatan sepenuhnya menggunakan SPP untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan dari bagian keuangan agar dapat menunjang kebutuhan pada divisi GA

6) Dokumen SPP kemudian diserahkan kepada bagian finance accounting yang berada di lantai dua untuk akan diperiksa

7) Dokumen SPP akan diserahkan kepada bagian kasir untuk direalisasikan dana pada kegiatan BU (Biaya Usaha) oleh divisi GA

b. Alur Sistem Pengadaan SPP UM (Uang Muka) oleh divisi Operasional Logistik

1) Pengadaan SPP berdasarkan pada permintaan UM (uang muka) perjalan supir truk pengangkut muatan

2) Setiap permintaan penyediaan jasa dilayani apabila permintaan pengadaan telah disetujui oleh manajer logistik.

3) Bagian Staf administrasi operasional logistik akan memverifikasi kelangkapan data-data, jika kelengkapan data dirasa kurang maka akan dikembalikan kepada yang bersangkutan

4) Permintaan penyediaan jasa untuk kegiatan operasional berupa pengiriman muatan batubara atau pasir

5) Setiap pengadaan kegiatan SPP untuk mendapatkan anggaran (UM) Uang Muka perjalanan dari bagian keuangan.

6) Dokumen SPP kemudian diserahkan kepada bagian finance accounting yang berada di lantai dua untuk akan diperiksa

7) Dokumen SPP akan diserahkan kepada bagian kasir untuk direalisasikan UM (Uang Muka) perjalanan angkutan.

c. Alur SIstem Pengadaan UMO (uang muka operational) dari divisi Warehouse

1) Pengadaan SPP berdasarkan pada permintaan UM (uang muka) bongkar muatan antara masuk dan keluar dari masing-masing gudang

2) Setiap pengerjaan bongkar muatan membutuhkan tenaga kerja yang akan diupah berdasarkan tonase bongkar muatan

3) Kepala gudang akan menghitung tonase dan memberikan informasi kepada Divisi Warehouse divre semarang

4) Staf bagian dari divisi warehouse akan menerima laporan tonase bongkar muatan dari masing-masing kepala gudang dan akan dikalkulasikan besarnya UM yang dibutuhkan.

5) Permintaan tersebut akan dibuatkan SPP dan akan diserahkan kepada divisi accounting untuk segera diperiksa.

6) Dokumen SPP akan diserahkan kepada bagian kasir untuk direalisasikan UM (Uang Muka) bongkar muatan gudang.

2.2.2 Pelaksanaan Akuntansi

Dalam pelaksanaan MB-KM di PT BGR, mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan dan pemahaman agar dapat bekerja sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta dapat berkompetensi dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan baik itu melakukan rekonsiliasi bank, mengidentifikasi problema yang muncul pada saat pekerjaan sedang berlangsung, melakukan pemginputan data ke dalam SAP, serta hal mudah tidak

mudah yaitu melakukan pengarsipan bukti dokumen fisik kedalam ruangan pengarsipan. Sebelumnya, mahasiswa telah diajarkan secara bertahap dan sangat bersyukur dapat diberikan kesempatan untuk mengaplikasikannya secara langsung kedalam SAP. Praktik pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang sepenuhnya menggunakan SAP.

Berikut ini merupakan penjelasan rinci mengenai proses penginputan data kedalam SAP:

a. Menginput data BU (Biaya Usaha) dari divisi Genereral Affair kedalam SAP

1) Buka sap, kemudian login kedalam akun fico bgr divre semarang, lalu masukkan TCode FV50, tanggal dokumen, dan tanggal postingan dokumen, kemudian mengisi periode

2) Kemudian mengisi document header text untuk mengetahui tujuan pencatatan data.

3) Lalu menuliskan COA pada G/L account dan memilih kredit disebelahnya, lalu Mingisi nominal, mengisi teks keterangan, mengisi cost center, mengisi profit center. Dan juga mengisi COA pada G/L Account Bank dan memilih Debit sebagai pernjurnalan, lalu mengisi nominal, lalu mengisi IO atau Cost Center dan profit center, pastikan

saldo balance agar bisa melanjutkan pada tahap selanjutnya. Lalu di park.

4) Kemudian masukkan TCode kembali yaitu Zfir034, lalu pilih BKK (Bukti kas keluar), dan pilih biaya langsung, kemudian ketik nomor dokumen yang telah diparked sebelumnya pada FV50

5) Kemudian pilih file lalu klik generate, dan mengisi data yang diperlukan, lalu paid, lalu di posting. kemudian diprint sebagai bukti telah diinput dan kemudian ditempelkan pada dokumen SPP

b. Menginput data UM Logistik serta PertanggungJawaban kedalam SAP

1) Buka sap, kemudian login kedalam akun fico bgr divre semarang, lalu masukkan TCode FV60, lalu mengisi vendor nama Angkutan Muatan, mengisi document date dan periode, memilih Credit memo, lalu mengisi keterangan

2) Kemudian Mengisi COA pada G/L account, lalu memilih Credit, lalu Mingisi nominal, mengisi keterangan, mengisi profit center, kemudian di park

3) Kemudian masukkan TCode Zfir034, lalu pilih BKK (Bukti kas keluar), dan pilih umo, kemudian masukkan no dokumen yang telah diparked pada FV60 sebelumnya, kemudian execute.

4) Lalu pilih generate, paid, lalu di posting. kemudian diprint sebagai bukti telah diinput dan kemudian ditempelkan pada dokumen SPP

5) Kemudian masukkan kembali TCode Zfir034, lalu pilih BKM (bukti kas masuk), hal ini dilakukakn untuk memasukkan data pertanggungjawaban yang telah dikerjakan pada kegiatan sebelumnya, lalu pilih umo dan masukkan no dokumen kembali, execute.

6) Lalu pilih file tersebut lalu klik park dan masukkan COA pada G/L Account, dan melakukan penjurnalan, lalu masukkan nominal pertanggungjawaban, lalu masukkan Cost Center, Profit Center, dan Klik Calculate hingga hasilnya nol, lalu pilih continue

7) Lalu klik Generete kembali dan masukkan keterangan, lalu pilih file nya dan paid, posting, kemudian data di print sebagai bukti pertanggungjawaban pada lembar SPP

c. Menginput data UMO Gudang serta PertanggungJawaban kedalam SAP

1) Buka sap, kemudian login kedalam akun fico bgr divre semarang, lalu masukkan TCode FV60, lalu mengisi vendor nama kepala

gudang, mengisi document date dan periode, memilih Credit memo, lalu mengisi keterangan

2) Kemudian Mengisi COA pada G/L Account, lalu memilih Credit, lalu memilih UM Operasional, lalu Mingisi nominal, mengisi keterangan, mengisi profit center, kemudian di park

3) Kemudian masukkan TCode Zfir034, kemudian pilih BKK (Bukti kas keluar), dan lalu pilih umo

4) Kemudian masukkan no dokumen yang telah diparked pada FV60 sebelumnya, kemudian execute.

5) Lalu pilih generate, lalu klik paid, lalu di posting. kemudian diprint sebagai bukti telah diinput dan kemudian ditempelkan pada dokumen SPP

6) Kemudian masukkan kembali TCode Zfir034, lalu pilih BKM (bukti kas masuk), hal ini dilakukakn untuk memasukkan data pertanggungjawaban yang telah dikerjakan pada hari sebelumnya, lalu pilih umo dan masukkan no dokumen kembali, execute.

7) Lalu pilih file tersebut, klik ark dan masukkan COA pada G/L Account, dan melakukan penjurnalan, lalu masukkan nominal pertanggungjawaban, lalu masukkan IO, Profit Center, dan Klik Calculate hingga hasilnya nol, lalu pilih continue

8) Lalu klik Generete kembali dan masukkan keterangan, lalu pilih file nya dan paid, posting, kemudian data di print sebagai bukti pertanggungjawaban pada lembar SPP

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi masalah berkaitan dengan penyelesaian masalah pada penelitian. Identifikasi ini bertujuan untuk batas-batas permasalahan yang ditegaskan, yang membuat cakupan penelitian tidak menyimpang dari tujuan. Sebuah perusahaan pastinya memiliki akun di bank yang berguna untuk menyimpan kekayaan perusahaan. Pada dasarnya yang disimpan oleh perusahaan hanya kas kecil saja. Sebuah perusahaan membuka rekening di bank yang ditujukan untuk menjaga dan mengendalikan aset yang dimiliki oleh perusahaan secara umum. Meski demikian, sebuah perusahaan harus memiliki catatan akuntansi perusahaan mengenai dana yang masuk atau keluar, dan tidak sepenuhnya hanya bergantung pada catatan dari bank

PT. Bhanda Ghara Reksa menggunakan aplikasi SAP (System Application and Processing) dalam menyusun laporan keuangan perusahaannya. Dalam lingkungan akuntansi, sebuah istilah yang dikenal dengan sebutan rekonsiliasi bank, yaitu suatu proses pencocokkan saldo dalam catatan akuntansi perusahaan dengan informasi yang sesuai atas laporan bank

Pada praktik pencatatan laporan keuangan perusahaan terdapat selisih antara catatan perusahaan yaitu pada SAP dengan catatan yang terdapat pada bank yaitu rekeningkoran yang disebabkan dengan adanya biaya-biaya yang

tidak ditaksirkan juga penginputan yang tertunda. Biasanya, bank memberikan laporan ini pada perusahaan atau yang biasa disebut dengan rekening koran. Pada saat menerima laporan ini, perusahaan harus melakukan konfirmasi terhadap jumlah pada laporan bank sesuai atau tidak dengan jumlah dalam catatan kas perusahaan dalam buku besar umum yang terdapat pada pencatatan kas perusahaan, begitupun sebaliknya. Proses ini yang disebut dengan proses rekonsiliasi bank (Sutarti et al., 2015)

Rekonsiliasi bank sangat dibutuhkan bagi PT BGR Divre Semarang agar dapat mengetahui jumlah selisih antara rekening koran dengan pencatatan akuntansi pada SAP.

Permasalahan selisih antara catatan akuntansi dengan catatan bank ini terjadi pada PT. Bhanda Ghara Reksa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. SDM
2. Teknologi Informasi
3. Pengarsipan Dokumen

Permasalahan pertama yang akan dibahas yaitu mengenai sumber daya manusia (SDM). Terbatasnya SDM yang mengikuti pelatihan aplikasi SAP (System Application and Processing) mengakibatkan penginputan pada sistem hanya bisa dilakukan oleh beberapa karyawan. Pemahaman mengenai SAP

(System Application and Processing) sangat diharuskan karena diperlukan kehati-hatian dalam penginputan COA (Chart of Account) dan T-Code (Transaction Code) dan juga dalam menentukan IO (Internal Order) maupun CC (Cost Center) pada saat melakukan pencatatan pada SAP. Disamping pemahaman karyawan yang kurang, motivasi karyawan dirasa masih kurang. Tekanan pekerjaan yang meningkat, kurang ditemukan kesadaran dari karyawan.

Permasalahan selanjutnya ditemukan pada teknologi yang digunakan. Saat ini akun SAP (System Application and Processing) yang tersedia di PT. Bhanda Ghara Reksa sebanyak 5 akun, dan dibagi pada divisi (general affair 1 akun, akuntansi 2 akun, operasional 2 akun) . Keterbatasan akun pada divisi akuntansi merupakan salah satu faktor terhambatnya penginputan seluruh transaksi yang ada di PT.Bhanda Ghara Reksa ini. Kelancaran sistem juga tidak stabil, dalam hal ini aplikasi perusahaan maupun aplikasi SAP masih perlu diupgrade.

Kurang adanya perhatian khusus mengenai pengarsipan, mengakibatkan munculnya permasalahan baru pada internal perusahaan. Pengarsipan yang belum terkendali dan fasilitas lain seperti kecepatan internet masih perlu ditinjau ulang. Divisi general affair sedang berkoordinasi dalam proses pembenahan yang ada pada internal perusahaan.

Permasalahan yang disebutkan diatas menimbulkan satu permasalahan yaitu terdapat selisih antara catatan laporan kuangan perusahaan dengan rekening koran perusahaan yang berpotensi menyebabkan adanya keraguan terhadap kredibilitas perusahaan, dan juga sangat berpengaruh atas perhitungan pajak dan denda yang harus dibayarkan, serta pada saat proses audit perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Shareholder

Shareholder, atau biasanya disebut dengan stockholder, adalah seseorang yang mempunyai sedikitnya satu hak saham dari sebuah perusahaan. Kepemilikan terhadap hak saham tersebut sudah diakui oleh hukum yang berlaku. Shareholder dapat berupa perusahaan, perorangan, atau suatu organisasi tertentu. Pemegang saham mempunyai tanggung jawab yang terbatas, dengan adanya pemisahan perananan antara suatu pemegang saham dengan pengurus, memiliki komisaris yang berperan sebagai pengawas, serta kekuasaan tertinggi terdapat pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021). Pemangaku kekuasaan PT BGR 100 persen dipegang oleh BUMN

4.2 SAP

SAP adalah sebuah nama yang seharusnya sudah tidak asing bagi praktisi-praktisi IT dunia maupun di Indonesia. Kepanjangan dari SAP adalah System Analysis and Program Development yang ditemukan oleh 5 orang yaitu Hopp, Wellenreuther, Hector, Tschira, dan Plattner pada 1972. Yang kemudian berubah menjadi Systems Application and Products in Data Processing pada 1977. Untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan

operasional secara lebih efektif dan efisien yang dikembangkan dan terkenal di dunia disebut aplikasi SAP yang merupakan suatu software dari ERP. SAP sangat mendukung untuk multi-tugas dengan level tinggi yang dijalankan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

PT BGR Divre Semarang menggunakan modul SAP FICO yaitu modul FI dan modul CO. Modul SAP FI (Financial) bermanfaat untuk memberikan peningkatan yang mumpuni dalam manajemen keuangan di sebuah perusahaan. SAP FI juga dimanfaatkan untuk meninjau status keuangan secara real time. Untuk menunjang semua kebutuhan tersebut, SAP ini terdiri dari beberapa modul-modul utama di antaranya:

1. Piutang
2. Utang
3. Aset Akt
4. Akt Bank
5. Akt Buku Besar

Sedangkan Modul CO berfungsi sebagai proses perencanaan, pemantauan, serta pelaporan operasi bisnis. Ini melibatkan metode untuk melihat dan mengatur biaya yang dibutuhkan untuk melaporkan keuangan perusahaan. Berikut beberapa modul utama tergolong pada SAP CO:

1. Akt Elemen Biaya & Pendapatan

2. Akt Biaya Pusat
3. Akt Berbasis Aktivitas
4. Pengadaan
5. Pengendalian Biaya Produksi
6. Analisa Profitabilitas
7. Akt Pusat Laba

4.3 ERP

ERP adalah software yang digunakan oleh sebuah perusahaan untuk mengelola kegiatan bisnis perushaan, seperti pengadaan, pengelolaan keuangan, proyek, produksi, Sumber Daya Manusia, dan-lain-lain. Sistem ini dapat memudahkan bisnis dengan informasi yang akurat dan real-time, sehingga perusahaan dengan tepat dan cepat dapat membuat keputusan bisnis berdasarkan data yang dihasilkan oleh sistem ERP. Dengan mengumpulkan data transaksi dari segala sumber, sistem ERP dapat mencegah data yang terduplikasi dengan memberikan integritasi data.

Istilah ERP diciptakan pada tahun 1990 oleh Gartner Group. Pada dasarnya konsep ERP sudah muncul sejak tahun 1960-an. Namun pada saat itu, konsep ini hanya diterapkan pada manajemen inventaris maupun kontrol di sektor manufaktur. Pengembangan software membuat program untuk merekonsiliasi saldo, memantau inventaris, serta melaporkan status. Pada tahun 1970an, sistem

ini bertransformasi sebagai Material Requirements Planning (MRP) yang bertujuan untuk penjadwalan proses produksi.

Pada 1980-an, MRP terus di perbaharui untuk mencakup lebih banyak proses manufaktur, sehingga namanya berubah menjadi MRP-II atau Material Resource Planning.

Pada tahun 2000-an, ERP kembali dikembangkan oleh Gartner Group dan berubah menjadi ERP II. Ini adalah ERP keluaran pertama berbasis Cloud. Sistem ini menawarkan fleksibilitas dengan level tinggi, karena dapat melampaui batas waktu dan wilayah dengan syarat terhubung dengan internet.

ERP jelas sangat menyokong perusahaan dalam penghematan biaya operasional. Karena hampir seluruhnya aktivitas operasional terkomputerisasi, maka berbagai gangguan atau kendala, serta kerusakan dapat diantisipasi dengan mudah dan baik.

4.4 T-Code

Semua kegiatan pada SAP dijalankan dengan menggunakan T-Code. Transaction Code berfungsi untuk mengakses dan juga meoperasikan transaksi yang merupakan kumpulan tugas dan fungsi dari program SAP. Setiap tugas dalam sistem pada sebuah SAP memiliki kode transaksi yang berbeda beda. Dengan menggunakan T-code untuk menjelajah ke semua tugas dan fungsi di aplikasi SAP pengguna akan lebih cepat disbanding dengan menggunakan menu,

Kita dapat pergi ke sebuah transaksi atau fungsi dan tugas dengan memulai fungsi tersebut hanya dengan hanya mengetikkan tcode pada kolomnya. T-Code sama saja layaknya shortcuts pada OS windows.

4.5 COA (Chart of Account)

Chart of accounts atau bisa disebut dengan Bagan Akun, merupakan satu daftar rangkaian akun yang telah dibuat atau diciptakan secara sistematis dan teratur oleh kantor pusat dengan menggunakan simbol huruf dan angka yang dipadukan yang bertujuan untuk membantu pengelompokan data, yang kemudian akan diproses secara otomatis dan terkomputerisasi, agar lebih mudah diproses, dikontrol, dan kemudian dilaporkan oleh sistem ketika pengguna membutuhkan datanya. Sebagian besar orang menyebutnya dengan bagan akun atau di PT BGR Divre Semarang menyebutnya dengan coa.

4.6 Internal Order

Internal Order atau IO adalah suatu penempatan biaya yang digunakan oleh sebuah transaksi keluar. Biasanya IO digunakan untuk mengelompokkan, merencanakan, mengumpulkan, serta menyelesaikan biaya yang dioperasionalkan atau tugas internal. Sistem SAP mengizinkan anda untuk memantau internal order anda pada seluruh peredaran pemrosesan mulai dari pembuatan awal, perencanaan biaya, hingga pada tahap penyelesaian akhir dan

pengarsipan. IO adalah suatu objek biaya, kumpulan biaya yang telah dikelompokkan,

4.7 Cost Center

Seperti Internal Order, Cost Center atau CC adalah suatu penempatan biaya yang telah dibuat dan di rancang oleh suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengelopmpokkan biaya yang akan berfungsi pada saat pengguna menentukan posisi suatu biaya yang akan dioperasionalkan. Cost Center biasanya dibentuk berdasarkan kebutuhan fungsional, kebutuhan jasa yang dilakukan, serta lokasi atau area tanggung jawab oleh penginput data.

4.8 Profit Center

Profit Center merujuk kepada perusahaan yang sedang melakukan transaksi. Pengisisian kolom profit center pada umumnya sama dikarenakan sebuah divisi regional perusahaan memiliki satu profit center, dengan kata lain profit center merujuk pada kantor cabang atau pusat yang dimaksudkan pada saat melakukan transaksi. Dengan membagi perusahaan menjadi beberapa profit center, kantor pusat dengan mudah dapat menganalisa berdasarkan tanggungjawab masing-masing divisi regional, kantor pusat dapat mengawasi dan melaporkan revenue dan cost kepada unit-unit yang tersentralisasi.

4.9 Reverse

Reverse adalah sebuah istilah yang digunakan dalam SAP khususnya pada FICO, pengguna dapat melakukan penginputan pada SAP dan kemudian ternyata transaksi yang telah dilakukan terdapat kesalahan, maka transaksi tersebut akan dibatalakan oleh pengguna dengan cara dibalik. Reverse dengan menggunakan bahasa sederhana disebut dengan jurnal pembalik.

4.10 G/L Akun

Tugas utama G/L akun adalah memberikan gambaran yang komprehensif tentang akuntansi dan akun eksternal. Pencatatan semua transaksi bisnis (posting utama serta penyelesaian dari akuntansi internal) dalam sistem perangkat lunak yang terintegrasi penuh dengan semua area operasional lain dari suatu perusahaan memastikan bahwa data akuntansi selalu lengkap dan akurat.

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Permasalahan

Sistem pengendalian internal pada perusahaan PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang sudah cukup baik namun terdapat beberapa problema yang masih membutuhkan penegasan kepada para karyawan yang masih menyepelekan kewajiban dan tanggungjawab pada pekerjaan yang mengakibatkan pencatatan alur kas tertunda dan berpotensi untuk terjadinya kecurangan pada bidang-bidang tertentu.

Beberapa masalah diantaranya yang terdapat pada PT BGR Divre Semarang yaitu terbatasnya karyawan yang mengikuti pelatihan SAP yang mengakibatkan penginputan data berketergantungan pada karyawan yang mengikuti pelatihan saja, dimana karyawan tersebut sedang berhalangan hadir akibat mengambil cuti melahirkan yang membuat penginputan data tertunda. Fenomena Covid-19 juga berdampak terhadap pembaharuan tenaga kerja perusahaan mengakibatkan manajer perusahaan membuat kebijakan untuk tidak merekrut karyawan professional baru yang memahami SAP untuk penginputan data demi penghematan biaya operasional tenaga kerja perusahaan. Kebijakan perusahaan tersebut memaksa perusahaan untuk merekrut mahasiswa yang ingin belajar sebagai karyawan magang pada bagian akuntansi demi menjaga pengeluaran

biaya operasional. Dimana para mahasiswa tersebut harus diberikan pembelajaran dari nol sehingga menimbulkan resiko tinggi dalam keterlambatan penginputan. Pada saat penginputan dikarenakan masih dini dalam pemahaman dan pententuan kas keluar, SDM yang baru mengalami kesulitan pada saat menetapkan COA dan Cost Center atau Internal Order mengakibatkan data harus di reverse dan diinput kembali, hal ini kerap kali terjadi yang membuat data kian menumpuk sehingga pada saat pengecekan berkas terdahulu para karyawan baru harus mencari kembali data pada ruang pengarsipan untuk mengcrosschek ulang transaksi yang terjadi. Masalah lainnya juga bisa disebabkan oleh ketidaktelitian seorang kasir dalam merealisasikan dana, nominal yang disebutkan atau bahkan nama yang disebutkan pada rekening koran berbeda dengan berkas SPP yang membuat proses pencatatan kembali tertunda.

Masalah tidak hanya terjadi pada sdm baru yang hadir disana, dikarenakan belum menemukan alur sistem pengajuan SPP yang efektif menyebabkan rentan untuk terjadi tindakan kecurangan, divisi-divisi yang terdapat pada PT Bhanda Ghara Reksa divre Semarang kerap kali melakukan kesalahan pada saat pengajuan SPP (slip permintaan pembayaran) dengan membuat berkas tersebut terkadang hilang. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya tanggungjawab terhadap pada bidang masing-masing yang membuat penempatan berkas tidak pada tempatnya.

Hal lain yang harus diperhatikan yaitu, keterbatasan akun SAP yang digunakan pada bagian akuntansi perusahaan juga menjadi hal yang harus

diperhatikan karena hanya terdapat 2 akun dimana akun tersebut tidak digunakan secara maksimal oleh karyawan baru dan harus digunakan secara bergantian. Sebelumnya 2 akun tersebut dapat digunakan secara efektif oleh karyawan perusahaan yang telah mengikuti pelatihan SAP. Dengan 2 akun tersebut yang biasa digunakan terkadang muncul permasalahan kecil lain yang membuat pekerjaan harus kembali diulang seperti koneksi terputus bahkan listrik mati.

5.2 Pembahasan

Pengendalian internal yang baik merupakan suatu cara bagi sistem untuk melindungi suatu perusahaan dari tindakan yang merugikan. Di lingkungan perusahaan, pengendalian internal dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dibuat oleh pimpinan perusahaan dan dirancang untuk memberikan suatu keyakinan atas tercapainya target perusahaan.

Menciptakan alur sistem pengajuan SPP (Slip Permintaan Pembayarn) satu pintu dengan dua kali pengecekan oleh supervisor dan manajer divisi accounting serta meletakkan dokumen pada satu titik merupakan langkah yang tepat untuk mengawali pembenahan sistem pengendalian internal kas keluar demi mengejar jarak antara rekening koran dengan data yang diinput pada sistem SAP, hal ini membuat bagian pencatatan lebih mudah dalam melakukan proses pencatatan, juga memudahkan dalam memilah dokumen yang siap diinput atau harus dikembalikan pada divisinya karena merasa data dokumen SPP belum lengkap dan juga melakukan persiapan pencatatan dengan penentuan nomor cost center atau internal order dan menuliskannya pada dokumen. Sebelumnya yang terjadi seperti yang telah dijabarkan pada alur sistem pengadaan SPP, pengechekan oleh divisi accounting masih hanya sekedar formalitas saja yang menyebabkan timbulnya resiko-resiko yang dapat menyebabkan kerugian pada perushaan. Dengan menggunakan alur sistem yang baru menciptakan perubahan yang besar dalam diri setiap karyawan pada divisinya masing-masing dalam mengajukan

SPP terhadap data dokumen, hal ini disebabkan oleh penyerahan dokumen harus langsung kepada manajer accounting.

Penggantian metode pencatatan akuntansi pada UMO gudang juga berdampak lebih efisien terhadap pencatatan akuntansi kas keluar, dimana awalnya masih menggunakan sistem UMO (Uang Muka Operasional) diganti menjadi biaya langsung. Perubahan ini membuat proses pencatatan lebih mudah karena data pada gudang-gudang bisa dikerjakan pada satu halaman saja, awalnya setiap transaksi pada setiap gudang menggunakan satu halaman FV50 kemudian berubah menjadi pencatatan seluruh gudang hanya menggunakan satu halaman FV50. Peran penting mahasiswa disini adalah memberikan solusi agar pencatatan lebih efektif, mahasiswa magang berinovasi dengan cara pembuatan rumus pada Ms Excel dan akan di copy lalu di paste pada halaman FV50, ide tersebut berhasil dan dapat memudahkan pencatatan hanya dalam hitungan menit saja.

Pembenahan sistem pengendalian internal perusahaan juga mengacu pada kebijakan petingggi perusahaan dalam pemindahan fungsi tugas beberapa karyawan demi menciptakan lingkungan kerja yang lebih efektif dan terhindar dari kecurangan yang membuat kerugian pada perusahaan. Beberapa diantaranya adalah memindahkan sekretaris yang telah mengikuti pelatihan SAP ke dalam divisi accounting yang membuat pencatatan akuntansi lebih baik, memindahkan karyawan bagian kasir ke bagian operasional, juga memindahkan salah satu karyawan dari divisi logistic ke bagian gudang, pemindahan tugas

tersebut beralasan dari kinerja karyawan yang dinilai masih kurang dalam pembuatan dokumen SPP (Slip Permintaan Pembayaran) dan juga terdapat beberapa kompilasi masalah pada saat kas keluar dalam realisasi UM (uang muka) perjalanan logistic.

Perubahan lain yang dilakukan yaitu melebarkan luas tempat kerja divisi accounting dimana menciptakan ruang baru tempat penempatan dokumen-dokumen yang dibutuhkan pada saat penginputan data kedalam SAP, hal ini juga berdampak terhadap lingkungan kerja yang lebih nyaman dalam berkomunikasi demi menciptakan hubungan yang lebih harmonis untuk dorongan kerjasama tim yang lebih efektif. Perubahan ini juga diikuti oleh divisi-divisi lainnya pada PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang.

Mengganti provider internet dan menambah kecepatan jaringan internet perusahaan dengan provider internet yang baru juga berdampak pada kondisi teknologi yang semakin dapat diandalkan, menyebabkan stabilitas internet jauh lebih sempurna serta menjaga kestabilan penggunaan SAP pada saat melakukan penginputan data. Dalam peningkatan teknologi manajer accounting juga menambahkan akun SAP ke bagian accounting dengan memindahkan fungsi akun dari divisi (GA) General Affair ke divisi accounting.

BAB VI

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

6.1 Kesimpulan

Laporan magang ini bertujuan untuk menjelaskan permasalahan dan soulusi yang terdapat pada sistem pengendalian internal pada kas keluar PT Bhanda Ghara Reksa Semarang. Terdapat beberapa problema yang dapat diselesaikan berkat kebijakan petinggi perusahan dan kerjasama karyawan setiap divisi-divisi yang terlibat dalam membenahi sistem pengendalian internal. Sebuah pengendalian internal yang baik dapat membuat perusahaan terhindar dari resiko kecurangan. Kehadiran mahasiswa magang disana berdampak cukup baik dimana perubahan-perubahan yang dilakukan merupakan saran dan solusi dari teman-teman magang dalam pembenahan alur sistem pengaadaan SPP (slip permintaan pembayaran) dan juga dalam menciptakan inovasi-inovasi lainnya seperti pembuatan rumus excel yang akan dicopy dan paste ke dalam sistem SAP.

Laporan magang ini menjelaskan bagaimana pentingnya sistem pengendalian internal yang baik senhingga membuat lingkungan perusahan lebih sinergitas dan integritas dalam mencapai tujuan perusahaan. Dampak posistif yang ditimbulkan akibat sistem pengendalian internal pada kas keluar yang baik

adalah memudahkan proses pencatatan dan pengarsipan dokumen yang sekiranya akan dibutuhkan pada masa yang akan datang.

6.2 Rekomendasi

Setelah mendalami masalah perusahaan disana banyak saran dari mahasiswa didengar dan di aplikasikan oleh manajer perusahaan, peran mahasiswa dalam memberikan saran cukup berdampak positif pada kinerja perusahaan terutama pada bidang akuntansi. Perusahaan juga akan lebih baik jika dapat memperbaiki sistem akuntansi dari tradisional ke sistem akuntansi modern sehingga dapat memudahkan karyawan untuk bekerja secara maksimal dalam pencatatan akuntansi. Sistem akuntansi tradisional yang saya maksud disini adalah pada saat mengajukan dokumen SPP dimana kegiatan masih dilakukan dengan cara pengantaran dokumen ke bagian accounting. Perubahan sistem ini mungkin bisa dilakukan secara online dengan mengupgrade sistem SAP atau menciptakan website internal yang mungkin bisa digunakan oleh perusahaan. Apabila hal tersebut dapat diperbaiki maka untuk monitoring akan jauh lebih mudah dilakukan oleh pihak perusahaan dan akan terhindar dari resiko yang dapat merugikan perusahaan.

Pemisahan kasir penerimaan kas dengan pengeluaran kas merupakan salah satu hal yang harus dipertimbangkan guna untuk menciptakan zero mistake dan juga mengurangi terjadinya kecurangan pada finance. Pada saat pengesahan pengiriman kas oleh kasir kepada para divisi yang terdapat pada PT BGR Divre

Semarang harus dilakukan dengan double verification oleh supervisor dan manajer finance accounting yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan berintegritas dalam divisi finance accounting yang sehat

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
UNISSULA
جامعة سلطان أجونج الإسلامية

BAB VII

REFLEKSI DIRI

7.1 Hal positif dari perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama magang`

Hal positif tentang perkuliahan di jurusan akuntansi yang sangat bermanfaat dengan pekerjaan saya pada saat magang sebagai akuntan pada perusahaan PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang yaitu saya merasakan yang telah saya dapatkan selama proses belajar di sultan agung sedikitnya dapat bermanfaat dalam berkompetensi pada saat melaksanakan proses MB-KM di PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang. Dan juga berbekal pada keikutsertaan saya dalam organisasi di kampus juga membuat diri saya dapat bekerja sama dalam tim pada saat proses MB-KM sedang berlangsung. Karakteristik yang terbentuk selama saya berkuliah di universitas sangat membantu saya dalam proses MB-KM dimana hal tersebut membuat saya mengaktifkan intelijensi saya dalam berfikir secara kritis terhadap persoalan yang muncul pada saat saya melakukan praktek kerja lapangan melalui proses MB-KM.

7.2 Manfaat magang terhadap pengembangan soft skill mahasiswa `

Saya mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap program MB-KM ini dikarenakan saya telah menemukan jati diri saya dan fungsi akuntansi pada sebuah perusahaan melalui PT Bhanda Ghara Reksa Divre Semarang dimana hal tersebut telah membentuk karakteristik saya juga membuat daya intelijensi saya bertambah.

Selama mengikuti proses MB-KM saya dipercaya untuk melakukan proses penginputan data akuntansi kedalam SAP, dimana hal tersebut mengharuskan saya untuk belajar mengoperasikan software SAP dan saya sangat bersyukur atas kesempatan besar ini sehingga membuat satu perubahan besar pada kemampuan soft skill, saya mendapatkan pengalaman tentang penggunaan software SAP yangmana sering digunakan oleh peruhaan-perusahaan besar di Indonesia.

Dengan kesempatan yang telah diberikan oleh PT BGR kepada saya selama mengikuti proses MB-KM ini menyadarkan saya sadar bahwa masih banyak hal dan poin penting dalam diri yang masih perlu untuk diasah lagi untuk menutupi kekurangan yang masih saya miliki, seperti kurangnya kesadaran akan seberapa berharga diri ini ketika saya bisa untuk terus mencapai level selanjutnya. Manajer akuntansi dengan tegas memberikan masukan saran dan masukan kepada saya, kepada perjalanan karir saya selanjutnya yang membuat saya berada di titik ini.

7.3 Manfaat Magang terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif Mahasiswa

Kegiatan magang yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif saya yaitu saya diberi tekanan dan tanggungjawab penuh terhadap proses penginputan pencatatan akuntansi dimana pengalaman tersebut secara tidak langsung mengasah mental, dan juga daya ingat tentang dokumen-dokumen yang telah saya input kedalam sistem pencatatan. Kemampuan lainnya yang secara tidak langsung terbentuk yaitu kekmampuan intenlijensi dalam mengidentifikasikan suatu masalah, dimana saya sering diberi tugas dalam pemecahan suatu kasus yang terdapat pada proses pencatatan akuntansi maupun pada proses divisi lain. Kemampuan dalam berkomunikasi yang baik juga saya dapatkan dalam proses praktek kerja lapangan.

7.4 Kunci sukses bekerja berdasarkan pengalaman magang

Dalam proses kegiatan MB-KM, saya mendapat banyak sekali pengalaman yang berharga dan merupakan pelajaran yang sangat berarti dan bermanfaat bagi saya, yang dapat dipetik sepenuhnya dari kegiatan ini. Salah satu pembelajaran yang bisa saya dapatkan dalam kegiatan MB-KM adalah menikmati proses bekerja dengan cara mencintainya terlebih dahulu dan jangan menjadikan pekerjaan sebagai beban, sehingga dengan bekerja akan selalu menyenangkan. Dan dari pengalaman MB-KM yang saya dapatkan juga adalah lingkungan yang

sehat dapat memberikan daya saing yang berkompeten dalam menggapai tujuan individu maupun tim, dan pastikan untuk selalu memiliki keinginan akan haus untuk belajar di dalam pekerjaan yang dilakukan. Karena sedari awal hal ini yang akan membuat saya selalu termotivasi dan memiliki gairah dalam mengejar kesuksesan

7.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Mahasiswa

Proses kegiatan praktek kerja lapangan ini membuat saya menyadari akan pentingnya sebuah pencapaian dalam kehidupan, proses yang dulu saya lalui dari bangku sekolah dasar merupakan proses belajar secara formal hingga saya berada di Unissula dimana merupakan langkah akhir dari permulaan proses penjajakan karir professional terutama dalam bidang akuntansi. Proses ini akan terus saya kembangkan dan pelajari hingga berbuahkan hasil manis dalam kehidupan ini.

Dunia pekerjaan merupakan sebuah arena dimana banyak para pesaing yang akan ikut serta dalam perlombaan pencapaian kesuksesan, yangmana kesuksesan tersebut berupa pengalaman, materi, dan karir. Hal tersebut dapat berhasil jika memiliki niat dan tekad yang kuat untuk bisa menang dalam perlombaan tersebut.

Antusisme dalam memperoleh ilmu duniawi yang tinggi tidak luput oleh ilmu akhirat, Unissula merupakan tempat yang cocok untuk mendapatkan ilmu dunia dan akhirat sesuai dengan semboyan nya. Unissula, agama yes prestasi ok!

Daftar Pustaka

Autoridad Nacional del Servicio Civil. (2021). 済無No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *4*(1), 2013–2015.

Ekonomi, F., & Akuntansi, J. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, *7*(1), 1001–1010. https://doi.org/10.35794/emba.v7i1.23218

Masanae, W., Morasa, J., Budiarso, N. S., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Raulangi, U. S. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas pada Kantor Kecamatan Malalayang Manado Evaluation Of The Implementation Of The Internal System For Cash Disbersements at Malalayang Manado Sub-District Office*. *5*(2), 243–252.

Maulidina, R., Rizki, N. A., & Dewi, R. S. (2020). Perencanaan dan Implementasi SAP pada PT XYZ dengan Menggunakan Metode Accelerated SAP (ASAP). *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, *7*(1), 83. https://doi.org/10.30865/jurikom.v7i1.1856

Santika, N., Taufik, T., & Savitri, D. (2021). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah: Peran Moderasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, *2*(2), 319–338. https://doi.org/10.31258/jc.2.2.319-338

Sianturi, D. (2021). UNIVERSITAS SUMATERA UTARA Poliklinik UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, *1*(3), 82–91.

Sutarti, S., Muanas, M., & Purnama, M. (2015). Pengaruh Sistem Akuntansi Kas Kecil dan Rekonsiliasi Bank Terhadap Efektivitas Pengendalian Kas pada Koperasi Sejahtera Bersama. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *3*(2), 120–128.

UNY. (2016). *Pengendalian Intern dan Akuntansi Untuk Kas*.

YANTI, E. (2017). *Laporan Praktik Kerja Lapangan Pt Bhanda Ghara Reksa*. http://repository.fe.unj.ac.id/4639/1/LAPORAN PKL EPI.pdf

Yoaniza, R. (2018). Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Pas Bandara Pada PT Angkasa Pura 1 Bandara Adisutjipto Yogyakarta. *Diploma Thesis*, 9–20.